

INTISARI

ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA WARNA HITAM KIMONO *KUROTOMESODE* JEPANG DAN *LAMBUNG* PAKAIAN ADAT SASAK LOMBOK

M. Wahyu Ardian Khair

Penelitian ini membahas tentang perbandingan makna warna hitam pada kimono *kurotomesode* yang merupakan hasil budaya tradisional negara Jepang dan makna warna hitam pakaian adat suku sasak *lambung* yang merupakan hasil kebudayaan dari suku Sasak Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari kedua pakaian tersebut secara umum. Pakaian tradisional kimono *kurotomesode* dan *lambung* dilihat dari pemaknaan eksplisit dan implisit serta mitos warna hitam yang beredar di tengah masyarakat yang secara alamiah dipercaya dan diyakini masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari buku, jurnal, serta data kepustakaan yang menunjang penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan warna hitam dari *kurotomesode* dan *lambung* memiliki masing-masing persamaan dan perbedaan. Persamaan yang signifikan adalah yaitu kedua hasil budaya ini menyebutkan bahwa warna hitam adalah warna yang positif, memiliki sebuah kedudukan yang tinggi, tingkatan dari sebuah tingkatan. Warna hitam juga diikaitkan dengan religi. Kimono dengan konsep *goshiki* dan *lambung* lebih menitikberatkan kepada pendekatan diri kepada Allah SWT.

Kata kunci: makna warna hitam, *kurotomesode*, pakaian adat *lambung*, komparasi lintas budaya, semiotika

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE MEANING OF BLACK COLOR JAPANESE *KUROTOMESODE* KIMONO AND *LAMBUNG* SASAK LOMBOK TRADITIONAL CLOTHES

M. Wahyu Ardian Khair

This research discusses the comparison of the meaning of black color in *kurotomesode* kimono which is a traditional Japanese cultural product and the meaning of black color in Sasak traditional *lambung* clothing which is a cultural product of Lombok, Indonesia. The purpose of this research is to find out the differences and similarities of the two clothes. *Kurotomesode* and *lambung* traditional clothes are seen from the expressed and implied meanings and myths circulating in the community which are naturally believed by the community. This research uses descriptive qualitative methods with data obtained from books, journals, and literature data that support the research.

The results of this study show that the meaning of the black color of the *kurotomesode* and *lambung* have similarities and differences respectively. A significant similarity is that these two cultural results mention that black is a positive color has a high position, the level of a level. The color black is also associated with religion. Kimono with the concept of *goshiki* and *lambung* focuses more on approaching oneself to Allah SWT.

Keywords: meaning of black color, *kurotomesode*, *Lambung* traditional clothing, cross cultural comparisons, semiotics

要旨

黒留袖着物の黒色の意味とランブロンボクササック族の伝統衣装の比較分析

M. Wahyu Ardian Khair

本研究では、日本の伝統文化である黒留袖の黒色の意味と、インドネシアのロンボク島の文化であるササック民族衣装の黒色の意味を比較考察する。この研究の目的は、2つの衣服の違いと共通点を見つけることである。黒留袖とランブンの伝統的な着物服をコミュニティで自然に流布している明示的・暗黙的な意味や神話の意味を元に考察していく。本研究では、記述的質的方法を用い、研究を支援する書籍、雑誌、文献データからデータを得ている。

本研究の結果、黒留袖とランブンの黒色の意味にはそれぞれ共通点と相違点があることがわかった。重要な共通点は、どちらの文化的には黒をポジティブな色であると言及していることである。それは高次元で高尚なものであると認識され得る。黒は宗教とも関連しており。五色をコンセプトにした着物、そしてランブンはアッラー SWT に自分自身を近づけることに重点を置いている。

キーワード：黒色の意味、黒留袖、ササック族、異文化比較、神話